

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Dalam bab ini akan dipaparkan metode perancangan yang dipakai dalam proses penyusunan Eduwisata Kakao di Glenmore Banyuwangi. Metode perancangan adalah semua teknik yang digunakan dalam proses merancang. Metode ini terstruktur dan berurutan.

#### **3.1. Ide Perancangan**

“Berlajar dapat dilakukan dimana saja” merupakan ide dasar dari perancangan ini. Berkaitan dengan potensi kakao yang besar di daerah banyuwangi menjadi salah satu yang mendukung kenapa perancangan dilakukan di banyuwangi.

Adapun yang menjadi subyek perancangan adalah masyarakat yang menjadi pengguna atau pengunjung objek wisata ini. Memiliki tujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menyediakan sarana rekreasi dan sarana pendidikan yang sangat berguna bagi masyarakat. Objek merupakan perancangan Eduwisata kakao di Glenmore, Banyuwangi.

#### **3.2. Identifikasi Masalah**

Permasalahan merupakan dampak negatif yang mungkin akan terjadi dari perancangan yang dilakukan. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan dari pemecahan permasalahan. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

- a. Perizinan mengenai pembangunan eduwisata di area perkebunan kakao.
- b. Pengolahan limbah dari pengolahan biji kakao.
- c. Sirkulasi pengunjung sehingga lebih aman.
- d. Sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk edukasi dan rekreasi.

#### **3.3. Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

- a. Objek mampu menjadi pusat edukasi dan rekreasi.
- b. Pengolahan limbah menjadi energi tambahan.

- c. Desain sirkulasi yang aman dan nyaman.
- d. Pembangunan sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

### **3.4. Pengumpulan Data**

#### **a. Survey dan Observasi**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lokasi dan kondisi tapak. Terdiri dari beberapa studi sebagai berikut :

- Studi pendahuluan merupakan proses awal dimana semuanya dipelajari dengan terperinci baik dari kendala yang ada hingga kriteria dan cara menanganinya.
- Studi fisik, yaitu menyangkut keadaan dan batas penggunaan lahan, topografis, geologis, pencapaian lokasi, dan dampak ekologis yang ditimbulkan.
- Keadaan lingkungan tentang kebisingan, pencemaran, peraturan tata guna lahan.
- Sumber dasar, yang menyangkut bahan bangunan, pembiayaan hingga tenaga kerja.
- Dokumentasi dari hasil survey dan observasi.

#### **b. Studi Banding**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan bangunan sejenis yang telah dibangun baik dari segi objek maupun tema maka dilakukanlah studi banding ini. Studi ini mengacu pada penerapan perancangan dari objek pada bangunan nyata, yang telah dibangun. Metode ini dapat dilakukan dengan pengambilan unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam objek studi banding kemudian memasukkannya ke dalam desain perancangan yang baru.

#### **c. Dokumentasi**

Pengumpulan data disamping dengan melihat secara langsung keadaan yang ada di lapangan juga dilakukan dengan mempelajari dokumentasi dan catatan yang menunjang penelitian. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa metode sebagai berikut :

- Data penghasilan kakao kabupaten Banyuwangi per tahun.
- Persyaratan pembangunan wisata di kawasan tersebut.

- Data tentang objek perancangan.
- Data tentang tema dan wawasan keislaman yang terkait dengan objek.

**d. Wawancara**

Metode ini dilakukan untuk menggali informasi yang ada pada narasumber. Metode yang digunakan merupakan wawancara informal tanpa teks tertulis.

**e. Studi Literatur**

Bertujuan untuk mendapatkan data dan teori lengkap yang berkaitan dengan objek, tema, dan lain sebagainya mengenai perancangan. Data berupa buku-buku teori yang berkaitan dengan perancangan ini.

**f. Studi Alquran**

Dari pengumpulan teori-teori yang telah ditemukan mengenai perancangan kemudian diintegrasikan ke dalam ayat-ayat suci Alquran. Metode ini digunakan agar ilmu terapan yang nantinya dipakai dalam perancangan tidak berseberangan dengan kitab suci Alquran.

**3.5. Analisis Perancangan**

**a. Analisis Fungsi**

Analisis fungsi merupakan kegunaan dari pada bangunan yang akan dirancang. Pada umumnya analisis fungsi ini dibagi dalam tiga kelompok yaitu fungsi primer, sekunder dan penunjang sehingga dari fungsi-fungsi ini akan diperoleh berbagai macam kegiatan yang ada di objek guna membantu mengidentifikasi kebutuhan ruang objek.

**b. Analisis Aktivitas**

Analisis aktivitas merupakan analisis yang membahas berbagai macam bentuk kegiatan yang akan ditanjung dalam objek perancangan ini. Analisis ini berguna untuk membantu penentuan kebutuhan ruang dari objek.

**c. Analisis Pengguna**

Analisis pengguna merupakan analisis yang membahas pelaku dari semua kegiatan yang ada di objek serta alirannya. Pelaku ditinjau jumlahnya sehingga nantinya akan mempermudah dalam penentuan besaran ruang objek.

**d. Analisis Ruang**

Analisis ruang meliputi kebutuhan ruang, besaran ruang, persyaratan ruang dan hubungan antar ruang. Metode ini berguna untuk menunjukkan karakteristik perancangan yang membedakan dari perancangan lainnya serta menerapkan perancangan ruang yang sesuai kebutuhan dan standarnya.

**e. Analisis Bentuk**

Analisis bentuk merupakan tahap awal atau bentuk kasar dari bentuk yang akan digunakan sesuai konsep. Dengan demikian akan lebih mudah dalam mengeksplorasi bentuk saat mencapai konsep dan perancangan.

**f. Analisis Tapak**

Analisis Tapak merupakan tahap lanjutan setelah mendapatkan data eksisting dari survey lokasi. Banyak aspek yang dikaji dalam analisis tapak ini antara lain potensi tapak, kebisingan, pandangan ke dan dari tapak, lalu lintas kendaraan, lalu lintas pejalan kaki, sinar matahari, angin dan hujan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan berbagai alternatif untuk penentuan keputusan dalam penentuan konsep tapak guna memaksimalkan potensi dan meminimalkan kekurangan di tapak.

**3.6. Konsep Perancangan**

Setelah melalui tahapan analisis di atas, semua data dipilih dan dikurcutkan menjadi satu yaitu konsep dasar. Konsep merupakan suatu proses penggabungan dan pemilihan dari beberapa alternatif yang ada dalam analisis. Konsep ini akan dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam menyusun perancangan. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar.

Adapun kajian konsep secara garis besar meliputi, antara lain :

**a. Konsep Bentuk**

Konsep bentuk merupakan bentuk yang telah terpilih dari berbagai alternatif bentuk yang disajikan dalam analisis. Konsep bentuk mewakili berbagai kelebihan dari tema yang diusung dan disajikan dalam bentuk objek secara lebih detail dari pada dalam analisis.

**b. Konsep Tapak**

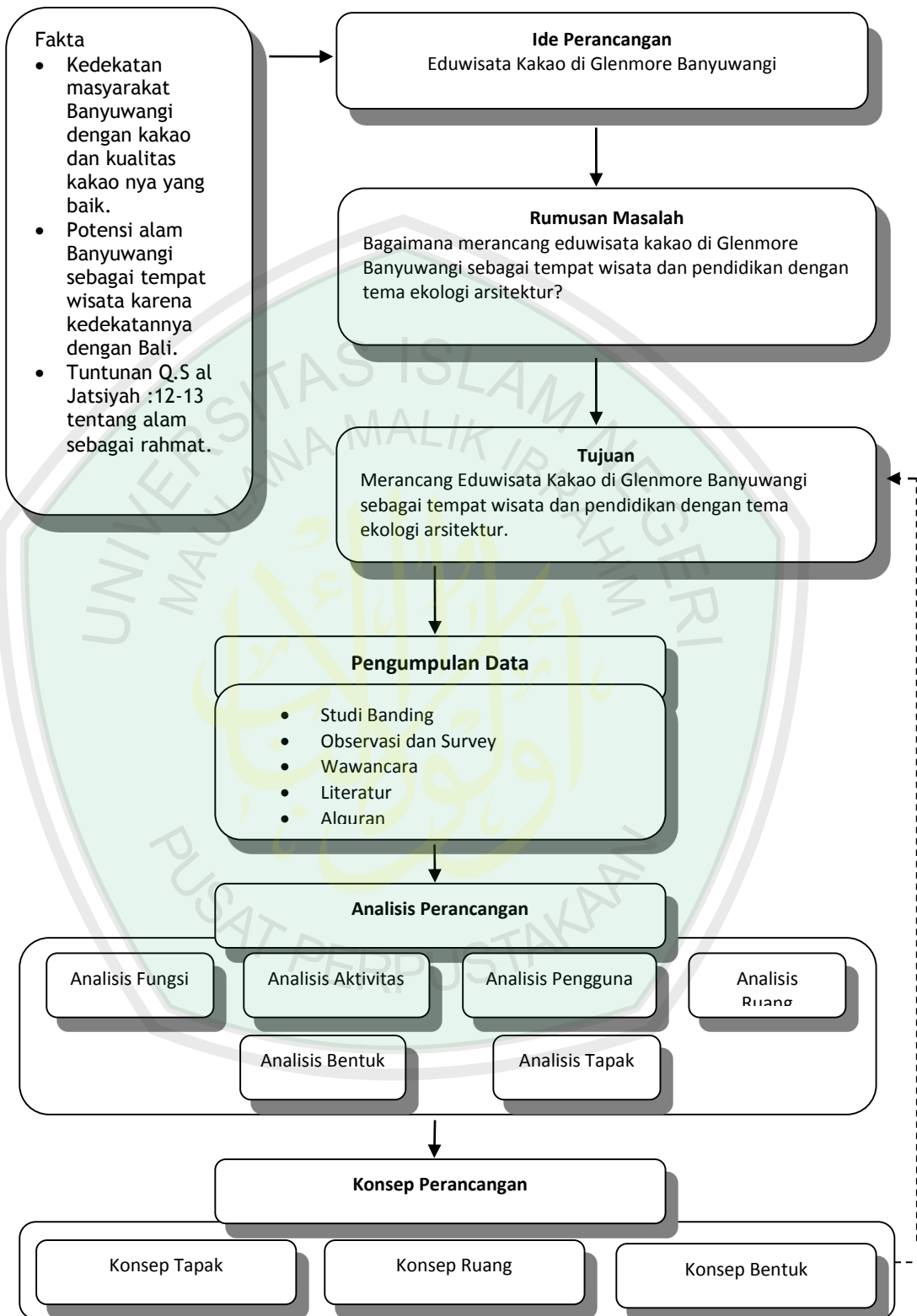
Konsep tapak merupakan tahap lanjutan dari beberapa alternatif yang disajikan dalam analisis tapak tanpa melepas pertimbangan dari analisis yang lainnya. Konsep tapak mengusung tema, karakteristik objek dan pilihan terbaik dari tanggapan data eksisting tapak. Adapun kajian misalnya kebisingan, pandangan ke dan dari tapak, lalu lintas kendaraan, lalu lintas pejalan kaki, sinar matahari, angin dan hujan.

**c. Konsep Ruang**

Konsep ruang merupakan hasil dari analisis ruang yang telah dilakukan. Analisis ruang ini berupa data yang menyebutkan kebutuhan ruang dalam objek, persyaratan ruang yang spesifik untuk objek dan hubungan antara ruang tersebut.

**3.7. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setelah semua proses pengumpulan data, analisis, dan konsep selesai. Pada tahap ini semua hasil yang tertera pada konsep dikaji ulang dan disesuaikan dengan tujuan perancangan.



**Bagan 3.1 Skema Perancangan**  
(sumber: analisis.2012)